ABSTRAK

Akhbar Kurniawan. 105191108020. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Murid Mi Negeri 4 Kepulauan Selayar*. Dibimbing oleh Abdul Fattah dan Sitti Sartiani. Penelitian ini bertujuan untuk: 1)Untuk mengetahui kemampuan baca tulis al qur'an murid MI Negeri 4 Kepulauan Selayar, 2)Untuk mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al qur'an MI Negeri 4 Kepulauan Selayar, 3)Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al al qur'an murid MI Negeri 4 Kepulauan Selayar.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan komunikatif. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Dalam upaya memperkuat pengorganisasian pembelajaran, pembagian kemampuan BTA menjadi dua kategori merupakan langkah strategis yang memiliki dampak signifikan. Kelompok pertama terdiri dari murid kelas 4-6 yang telah mencapai tingkat kemahiran membaca Al-Quran, sementara kelompok kedua terdiri dari murid kelas 1-3 yang masih dalam proses belajar Iqra. Perincian ini menjadi penting karena memberikan gambaran yang jelas tentang distribusi kemampuan dan kebutuhan belajar murid di berbagai tingkatan. 2) Peran guru Pendidikan Agama Islam di sekolah ini tidak hanya sekadar mengajar, tetapi juga menjadi katalisator dalam mewujudkan kemajuan spiritual murid. Program-program seperti Program Tahsin tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan individu murid. Metode Tahsin dan penggunaan buku Iqra bukan hanya alat bantu dalam pembelajaran, tetapi juga sarana untuk membentuk karakter dan kecintaan kepada ajaran agama. 3) Dalam menghadapi dinamika pembelajaran, terdapat beragam faktor pendukung dan penghambat yang perlu diperhatikan. Kolaborasi antara guru, wali kelas, dan orang tua menjadi landasan utama dalam memastikan kesinambungan dan efektivitas pembelajaran. Namun demikian, tantangan seperti kurangnya perhatian dari orang tua, lingkungan belajar yang kurang kondusif, dan hambatan internal murid menjadi rintangan yang perlu di atasi secara bersama-sama. Dengan mengidentifikasi dan mengatasi faktor-faktor penghambat ini, proses pembelajaran dapat menjadi lebih inklusif dan memberikan kesempatan yang adil bagi setiap murid untuk berkembang secara optimal.

Kata Kunci : Upaya guru PAI, meningkatkan, kemampuan BTA